

ABSTRAK

Alesya sinaga. NIM. 1133371023 : Kesiapan Pedagang Kaki Lima Mendukung Pengembangan Pariwisata di Kawasan Danau Toba Parapat. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2017.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: parapat tidak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan berdampak terhadap kehidupan pedagang kaki lima dari segi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan pedagang kaki lima mendukung pengembangan pariwisata di kawasan Danau Toba Parapat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesiapan menurut A.Tarmizi Ramadhan (kesiapan dari segi fisik daerah), Pitana I Gede (kesiapan dari segi sosial), Bruner J (Kesiapan dari segi budaya), dan Spillane (kesiapan dari segi mental)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 53 pedagang yang berdagang di daerah khusus di jalan Haranggaol. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan teknik analisis datanya menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa 44,1 % kesiapan pedagang kaki lima dari segi fisik daerah dinilai kurang baik, 52 % kesiapan pedagang kaki lima dari segi sosial dinilai baik, 55,4 % kesiapan pedagang kaki lima dari segi budaya dinilai baik, 43% kesiapan pedagang kaki lima dari segi mental dinilai kurang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan pedagang kaki lima belum sepenuhnya dikategorikan siap dikarenakan dari keempat faktor dua kategori dinilai baik dan dua kategori lagi dinilai tidak baik.